

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dinilai sebagai negara maju dengan sumber daya manusia yang cukup baik dan didukung oleh pendidikan yang diharapkan mampu mengubah pola pikir, perilaku dan kualitas diri generasi muda menjadi lebih baik (Shofarani & Hidayat, 2021). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh untuk setiap individu dalam membentuk akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pada proses menanamkan pendidikan terutama pada anak tidak hanya menstransfer ilmu pengetahuan tetapi diperlukan pendidikan karakter.

Tujuan Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan karakter merupakan unsur yang sangat penting dalam pembangunan karakter (R. Putri et al., 2021). Tujuan dari Pendidikan karakter untuk mengupayakan peserta didik menjadi generasi muda memiliki akhlak dan moral yang baik dalam menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, damai, dan makmur (Palupi Putri, 2018). Rachmah (2013) mengungkapkan karakter dan budaya bangsa harus dilestarikan sehingga seseorang dapat membedakan antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lainnya. Dalam upaya mempertahankan eksistensi suatu bangsa, Indonesia perlu membangun karakter sebagai upaya untuk mengimplementasikan Pancasila dan Pembukaan UUD 1945. Kesuma (2012) berpendapat bahwa:

Untuk menghasilkan peserta didik yang berkarakter terdapat delapan belas pesan karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Dalam upaya mewujudkan peserta didik yang berkarakter, Pancasila merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena berasal pada

kepribadian bangsa. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar dan motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan bernegara (Sakinah & Dewi, 2021).

Pancasila mengandung nilai-nilai penting sebagai pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat penting bagi kita untuk selalu menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, apalagi di era perkembangan zaman yang semakin pesat ini (Anggraeni et al., 2023). Heru (2018) menjelaskan bahwa :

Nilai-nilai Pancasila mencerminkan tingkah laku bangsa Indonesia sehari-hari. Nilai tersebut dapat ditunjukkan secara langsung melalui sila-sila dalam Pancasila yang terdiri dari 5 sila yaitu (1) Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Kemanusiaan yang adil dan beradab, (3) Persatuan Indonesia, (4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, (5) Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pancasila idealnya tumbuh dalam kesadaran batin setiap manusia. Nilai-nilai pancasila dapat ditanam dan dipelihara sejak usia dini sebagai bagian dari pendidikan karakter. Edukasi dalam bentuk film dianggap lebih efektif di tengah tumbuh kembang budaya modern saat ini. Gokcarslan (dalam Sulistiyono & Rohman, 2021) menyatakan film animasi kartun merupakan salah satu program favorit anak-anak. Kartun berperan penting dalam memberikan hiburan kepada anak-anak. Animasi kartun biasanya warna-warni dengan karakter unik sehingga lebih menarik perhatian anak-anak. Fathurrohman (2015) menjelaskan bahwa :

Film animasi merupakan suatu bentuk media yang menggabungkan unsur audio dan visual dengan menggunakan penceritaan cerita melalui langkah-langkah animasi, yang sering juga disebut sebagai kartun. Pemanfaatan film animasi dalam pembelajaran terpadu menjadi suatu langkah yang memudahkan para guru untuk mengaplikasikan materi pembelajaran sesuai dengan peran dan fungsinya.

Menonton film animasi dapat berperan dalam membantu anak-anak dalam proses penerimaan bahasa atau input bahasa. Selain itu, memilih film yang menarik dan tidak membosankan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak dapat membuat mereka lebih menikmati kegiatan menonton film (Sayekti et al., 2022). Cohen (2014) menjelaskan bahwa :

Dengan adanya animasi yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, diharapkan edukasi yang ada dapat diserap lebih cepat oleh anak karena secara psikologi perkembangan, anak-anak belajar dengan menirukan dan mengembangkan aktivitas tertentu dalam kehidupan nyata dengan mengamati hal-hal yang dilihatnya dalam tayangan kartun tersebut

Bagi peserta didik sekolah dasar penanaman nilai-nilai sila Pancasila dapat berguna untuk peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila terutama sila ketiga, siap beradaptasi dengan berbagai macam pengaruh negatif era global yang banyak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila terutama sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia.

Nilai Persatuan Indonesia, mengandung makna bahwa negara merupakan perwujudan dari sifat dan kodrat manusia yang monodualis, yang artinya manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Negara adalah suatu persatuan yang hidup bersama diantara komponen suatu negara yang berupa suku, ras, golongan, ataupun kelompok agama (Isnaini & Dewi, 2021). Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia dibuat sebagai salah satu usaha menanamkan nilai-nilai moral Pancasila kepada anak melalui contoh konkret mengikuti upacara 17 Agustus untuk memperingati Upacara Kemerdekaan Indonesia.

Film animasi Adit dan Sopo Jarwo memiliki keunikan yang mencakup asal karakter Indonesia, cerita yang edukatif, beragam karakter yang merepresentasikan keragaman budaya, humor lokal, fokus pada interaksi keluarga, dan pesan positif yang diusungnya. Keunikan-keunikan ini menjadikan Adit dan Sopo Jarwo sebagai animasi yang istimewa karena tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan nilai-nilai positif serta mendekatkan karakter dan cerita dengan budaya Indonesia. Hal ini membuatnya menjadi tontonan yang relevan dan mendidik bagi anak-anak Indonesia, serta dapat menjadi sarana untuk mengajarkan nilai-nilai penting dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan eksplorasi penelitian berbagai karya ilmiah mengenai analisis film animasi dan nilai-nilai persatuan dalam film animasi, peneliti

menemukan beberapa keterkaitan antara penelitian ini: Pertama, Jurnal penelitian yang berjudul “Representasi Nilai-nilai Pancasila dalam Film Animasi Battle Of Surabaya” oleh Defitasari Novia Anggraeni, Muchtar, dan Putri Mahanani (2023) menunjukkan hasil bahwa dalam film animasi Battle of Surabaya ditemukan representasi nilai-nilai Pancasila. Adegan-adegan yang ditampilkan baik berupa adegan-adegan, perkataan tokoh maupun tindakan tokoh dalam film animasi Battle of Surabaya ini merepresentasikan nilai-nilai Pancasila; Kedua, “Analisis Visual Pada Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode Eyang Habibie” oleh Ranny Vendra Kasyi dan Iwan Muhammad Ridwan (2022) menunjukkan hasil bahwa bagaimana karya anak bangsa yang berhasil menyuguhkan film animasi yang tak kalah dengan negara lain. Sebuah kesimpulan yang menjadi gambaran simbolis yang memiliki makna dan nilai edukasi tentang nasionalisme dan gotong royong serta pelestarian budaya Indonesia yaitu batik yang disampaikan melalui keseluruhan episode yang menunjukkan Eyang Habibie selalu memakai baju batik ; Ketiga, Ikrima Ayu Shofarani dan Sarip Hidayat (2021) dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dalam Film Animasi Serial D.O.A pada Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar” menunjukkan hasil bahwa Film animasi dapat digunakan sebagai media menanamkan nilai-nilai Pancasila pada anak-anak sekolah dasar karena anak- anak cenderung lebih mudah menangkap pendidikan yang menitik beratkan pada aspek visual.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memilih film Animasi Adit dan Sopo Jarwo adalah karena dalam film animasi ini memberikan edukasi positif yang terkait dengan nilai persatuan melalui beberapa tokoh yang berbeda-beda karakter, diantaranya tokoh Adit memiliki karakter seorang anak yang berani, bijak, dan berjiwa pemimpin, tokoh Sopo memiliki karakter lamban dalam berpikir, tokoh Jarwo memiliki karakter suka kerjasama dengan orang lain namun sering berseteru dengan Adit dan setia kawan, Dennis memiliki karakter penakut, Haji Udin memiliki karakter baik, selalu membantu, dan bijaksana, dan Baba Chang memiliki karakter pekerja keras. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik melakukan

penelitian dengan judul “Analisis Nilai Persatuan Yang Terkandung Dalam Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimana nilai persatuan dalam alur cerita yang terkandung dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Menganalisis nilai persatuan dalam alur cerita yang terkandung dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia.”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai nilai persatuan yang terkandung dalam film animasi adit dan sopo jarwo episode upacara kemerdekaan Indonesia.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama tetapi ruang lingkup yang berbeda.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Setelah dilakukan penelitian, peneliti dapat mengetahui secara detail tentang nilai persatuan yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia. Selain itu,

penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain sebagai dasar penelitian yang relevan.

2. Bagi Anak

Peneliti berharap anak-anak dapat memaknai episode-episode upacara kemerdekaan Indonesia yang terdapat dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo dengan nilai persatuan untuk memperluas pengetahuan mereka.

3. Bagi Orang tua dan pendidik

Sebagai pertimbangan untuk memberikan pendidikan melalui film animasi kepada anak-anak.

